

## SILABUS

**JUDUL MATA KULIAH : PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**NOMOR KODE/SKS : 02075339 / 3 SKS**

**SEMESTER : 6**

**DOSEN :**

**DESKRIPSI SINGKAT** : Mata kuliah ini membahas mengenai pengelolaan pendidikan anak usia dini sesuai dengan konsep perkembangan anak (Developmentally Appropriate Practice / DAP). Pelaksanaan perkuliahan selama 14 kali tatap muka.

**STANDAR KOMPETENSI** : Mahasiswa mampu menyusun perencanaan pembelajaran atau pengelolaan pendidikan anak usia dini sesuai dengan konsep perkembangan anak (Developmentally Appropriate Practice / DAP).

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	URAIAN MATERI PEMBELAJARAN	ES. WAKTU	MEDIA PEMBELAJARAN	PENDEKATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	DAFTAR KEPUSTAKAAN
1	Mahasiswa dapat memahami dasar pendidikan anak usia dini.	Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini	1. Siapa yang disebut anak? 2. Guru Pertama adalah orang tua	3 X 45'	Whiteboard, spidol, LCD	1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab	1. Prosedur: Non Tes 2. Bentuk soal: Tanya jawab 3. Soal: Jelaskan batasan umur anak	(1),(2),(3),(4)

							yang dapat diberi pendidikan anak usia dini.	
2	Mahasiswa dapat memahami dasar pendidikan anak usia dini.	Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keluarga adalah peletak dasar pendidikan</li> <li>2. Ada apa dengan PAUD?</li> <li>3. Bermain dan Belajar</li> </ol>	3 X 45'	Whiteboard, spidol, LCD	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah interaktif</li> <li>2. Diskusi</li> <li>3. Tanya jawab</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur: Non tes</li> <li>2. Bentuk soal: Tanya jawab</li> <li>3. Soal: Berikan contoh belajar sambil bermain.</li> </ol>	(1),(2),(3),(4)
3	Mahasiswa dapat memahami dasar pendidikan anak usia dini.	Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keluarga adalah peletak dasar pendidikan</li> <li>2. Ada apa dengan PAUD?</li> <li>3. Bermain dan Belajar</li> </ol>	3 X 45'	Whiteboard, spidol, LCD	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah interaktif</li> <li>2. Diskusi</li> <li>3. Tanya jawab</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur: Non tes</li> <li>2. Bentuk soal: Tanya jawab</li> <li>3. Soal: Berikan contoh belajar sambil bermain.</li> </ol>	(1),(2),(3),(4)
4	Mahasiswa dapat	Mengenal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal</li> </ol>	3 X 45'	LCD,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur:</li> </ol>	(1),(2),(3),(4)

	memahami pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk.	kecerdasan majemuk dan strategi pembelajarannya.	kecerdasan majemuk 2. Strategi pembelajaran-mengembangkan 8 kecerdasan		Whiteboard, spidol	interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab	Non tes 2. Bentuk soal: Tanya jawab 3. Soal: Carilah satu film dan buatlah analisis mengenai bentuk kecerdasan serta strategi pengajarannya.	
5	Mahasiswa dapat mengetahui dan mengerti bentuk-bentuk permainan untuk mencapai kecerdasan majemuk.	Permainan Kecerdasan Majemuk	1. Permainan kecerdasan visual-spasial 2. Permainan kecerdasan linguistik-verbal 3. Permainan kecerdasan interpersonal 4. Permainan kecerdasan musikal-ritmik	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab	1. Prosedur: Non tes 2. Bentuk soal: Tanya Jawab 3. Soal: Buatlah kelompok, lalu buatlah suatu permainan	(1),(2),(3),(4)

			<ul style="list-style-type: none"> <li>5. Permainan kecerdasan naturalis</li> <li>6. Permainan kecerdasan kinestetik</li> <li>7. Permainan kecerdasan intrapersonal</li> <li>8. Permainan kecerdasan logis-matematis</li> </ul>				<p>kreasi (berserta alat peraga) untuk merangsang kecerdasan majemuk untuk dipresentasikan.</p>	
6	Mahasiswa dapat memahami pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk.	Mengenal kecerdasan majemuk dan strategi pembelajarannya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal kecerdasan majemuk</li> <li>2. Strategi pembelajaran-mengembangkan 8 kecerdasan</li> </ul>	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah interaktif</li> <li>2. Diskusi</li> <li>3. Tanya jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur: Non tes</li> <li>2. Bentuk soal: Tanya jawab</li> <li>3. Soal: Carilah satu film dan buatlah analisis mengenai bentuk kecerdasan serta strategi pengajarannya.</li> </ul>	(1),(2),(3),(4)

7	Mahasiswa dapat mengetahui dan mengerti bentuk-bentuk permainan untuk mencapai kecerdasan majemuk.	Permainan Kecerdasan Majemuk	<ol style="list-style-type: none"> <li>9. Permainan kecerdasan visual-spasial</li> <li>10. Permainan kecerdasan linguistik-verbal</li> <li>11. Permainan kecerdasan interpersonal</li> <li>12. Permainan kecerdasan musikal-ritmik</li> <li>13. Permainan kecerdasan naturalis</li> <li>14. Permainan kecerdasan kinestetik</li> <li>15. Permainan kecerdasan intrapersonal</li> <li>16. Permainan kecerdasan logis-matematis</li> </ol>	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Ceramah interaktif</li> <li>5. Diskusi</li> <li>6. Tanya jawab</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Prosedur: Non tes</li> <li>5. Bentuk soal: Tanya Jawab</li> <li>6. Soal: Buatlah kelompok, lalu buatlah suatu permainan kreasi (berserta alat peraga) untuk merangsang kecerdasan majemuk untuk dipresentasikan.</li> </ol>	(1),(2),(3),(4)
8	Mahasiswa dapat menyajikan permainan edukatif serta mampu menjelaskan manfaat	Presentasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Presentasi permainan kelompok 3</li> <li>2. Presentasi permainan</li> </ol>	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Presentasi</li> <li>2. Diskusi</li> <li>3. Tanya jawab</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur : Non tes</li> <li>2. Bentuk soal: Tanya jawab</li> </ol>	(1),(2),(3),(4)

	bagi pengembangan kecerdasan majemuk anak disertai dasar teorinya.		kelompok 4					
9	Mahasiswa dapat menyajikan permainan edukatif serta mampu menjelaskan manfaat bagi pengembangan kecerdasan majemuk anak disertai dasar teorinya.	Presentasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Presentasi permainan kelompok 5</li> <li>2. Presentasi permainan kelompok 6</li> </ol>	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Presentasi</li> <li>2. Diskusi</li> <li>3. Tanya jawab</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur: Non tes</li> <li>2. Bentuk soal: Tanya jawab</li> </ol>	(1),(2),(3),(4)
10	Mahasiswa dapat memahami dasar pendidikan anak usia dini hingga strategi merangsang kecerdasan majemuk anak.	Ujian Tengah Semester (UTS)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar pendidikan anak usia dini</li> <li>2. Pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk</li> </ol>	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ujian Tertulis dan Closebook</li> </ol>	Ujian tertulis dan <i>close book</i> dengan soal materi perkuliahan dari awal hingga akhir sebelum ujian tengah semester	(1),(2),(3),(4)
11	Mahasiswa dapat memahami cara deteksi dini terhadap anak-anak berbakat.	Deteksi dini terhadap anak-anak berbakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda-tanda umum anak berbakat</li> <li>2. Pergaulan anak berbakat</li> <li>3. Pendidikan dan</li> </ol>	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah interaktif</li> <li>2. Diskusi</li> <li>3. Tanya jawab</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur: Non tes</li> <li>2. Bentuk soal: Tanya jawab</li> <li>3. Soal: Cari</li> </ol>	(1),(2),(3),(4)

			pembelajaran atraktif				dan analisislah satu film yang berkaitan dengan anak berbakat.	
12	Mahasiswa dapat memahami cara menghadapi anak dengan berbagai kesalahan pandangan pendidik.	Kesalahan pandangan pendidik dalam mengajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merasa paling tahu</li> <li>2. Membiarkan anak merasa selalu benar</li> </ol>	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah interaktif</li> <li>2. Diskusi</li> <li>3. Tanya jawab</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur: Non tes</li> <li>2. Bentuk soal: Tanya jawab</li> <li>3. Soal: Tiga orang maju dan peragakan salah satu kesalahan mendidik, serta mencontohkan cara yang seharusnya. Satu orang berperan sebagai guru, dan dua orang lainnya</li> </ol>	(1),(2),(3),(4)

							berperan sebagai siswa.	
13	Mahasiswa dapat memahami cara menghadapi anak dengan berbagai kesalahan pandangan pendidik.	Kesalahan pandangan pendidik dalam mengajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak konsekuen dengan kesepakatan</li> <li>2. Mudah menyerah dan lembek</li> <li>3. Suka berteriak dan mengancam</li> </ol>	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah interaktif</li> <li>2. Diskusi</li> <li>3. Tanya jawab</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur: Nontes</li> <li>2. Bentuk soal: Tanya jawab</li> <li>3. Soal: Berikan contoh kesalahan yang biasa terjadi di sekitar kalian.</li> </ol>	(1),(2),(3),(4)
14	Mahasiswa dapat memahami cara menghadapi anak dengan berbagai kesalahan pandangan pendidik.	Kesalahan pandangan pendidik dalam mengajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menakut-nakuti agar anak mau menurut</li> <li>2. Menekankan kesalahan lupa menghargai prestasi</li> <li>3. Berbicara tidak jelas</li> </ol>	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah interaktif</li> <li>2. Diskusi</li> <li>3. Tanya jawab</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur: Non tes</li> <li>2. Bentuk soal: Tanya jawab</li> <li>3. Soal: Berikan contoh cara menghargai prestasi anak dengan ucapan</li> </ol>	(1),(2),(3),(4)

							ataupun perbuatan.	
15	Mahasiswa dapat memahami cara menyusun rencana kegiatan harian pembelajaran PAUD.	Rencana kegiatan harian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Satuan acara pembelajaran</li> <li>2. Rencana kegiatan harian</li> </ol>	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah interaktif</li> <li>2. Diskusi</li> <li>3. Tanya jawab</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur: Nontes</li> <li>2. Tanya Jawab</li> <li>3. Soal: Sebutkan area apa saja yang dapat diungkap dari kegiatan pembelajaran PAUD.</li> </ol>	(1),(2),(3),(4)
16	Mahasiswa mampu menyusun perencanaan pembelajaran atau pengelolaan pendidikan anak usia dini sesuai dengan konsep perkembangan anak.	Pendidikan anak usia dini	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar pendidikan anak usia dini</li> <li>2. Mengenal kecerdasan majemuk dan strategi pembelajarannya</li> <li>3. Rencana kegiatan harian</li> </ol>	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ujian Tertulis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur: Tes</li> <li>2. Bentuk soal: Tertulis dan <i>close book</i></li> </ol>	(1),(2),(3),(4)

**REFERENSI BUKU:**

1. Riyanto, T & Handoko, M. 2004. *Pendidikan Pada Usia Dini*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
2. Martuti, A. 2009. *Mendirikan & Mengelola PAUD (Manajemen Administrasi & Strategi Pembelajaran)*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
3. Martuti, A. 2008. *Mengelola PAUD (Memahami 36 Sifat Pendidik yang Menghambat Pembelajaran)*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
4. Martuti, A. 2008. *Mengelola PAUD (Dengan Aneka Permainan Meraih Kecerdasan Majemuk)*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.